

Meningkatkan Kemampuan Siswa dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah melalui Praktek Pengurusan Jenazah di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara

Jalaraini

SMA Negeri 1 Singkil Utara, Indonesia
rjalaraini@gmail.com

Khairunnisa Tanjung

SMA Negeri 1 Singkil Utara, Indonesia
tanjungkhairunnisa1@gmail.com

Abstract

This study aims to improve students' abilities in carrying out fardhu kifayah through the practice of handling corpses in Class XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara in the 2023/2024 Academic Year. The background of this study is the low understanding of students on the material on carrying out corpses, which is caused by the use of conventional learning methods that are less effective. Therefore, this classroom action research was conducted by implementing a practice-based learning method to improve students' skills and understanding in carrying out fardhu kifayah. This study uses the Classroom Action Research method which consists of several stages, namely planning, implementation, observation, and reflection. Data were collected through observation, interviews, and student learning outcome tests. In the pre-cycle stage, learning still uses the lecture method and the results show that only 17 students achieved learning completeness with the highest score of 83. After implementing the practice method of handling corpses in cycle I, student learning outcomes increased, where 21 students achieved completeness with the highest score of 95. The results of the study indicate that the practice method of handling corpses is effective in improving students' understanding and skills in carrying out fardhu kifayah. In addition, this approach also increases students' active participation in learning. Thus, this study recommends the application of practice-based learning methods to improve student learning outcomes in religious materials, especially in Islamic Religious Education.

Keywords : Fardhu Kifayah, Corpse Management, Practice-Based Learning.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah melalui praktek pengurusan jenazah di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara Tahun Pelajaran 2023/2024. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelaksanaan jenazah, yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran konvensional yang kurang efektif. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis praktek guna meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa dalam menjalankan fardhu kifayah. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes hasil belajar siswa. Pada tahap pra siklus, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan hasilnya menunjukkan bahwa hanya 17 siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan nilai tertinggi 83. Setelah penerapan metode praktek pengurusan jenazah dalam siklus I, hasil belajar siswa meningkat, di mana 21 siswa mencapai ketuntasan dengan nilai tertinggi 95. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode praktek pengurusan jenazah efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Selain itu, pendekatan ini juga meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini merekomendasikan

penerapan metode pembelajaran berbasis praktek untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keagamaan, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Kata kunci : *Fardhu Kifayah, Pengurusan Jenazah, Pembelajaran Berbasis Praktek.*

مستخلص

يحتوي المستخلص على: الأهداف (أسئلة البحث)، منهج البحث، نتائج البحث وآثاره (تهدف هذه الدراسة إلى تحسين قدرات الطلاب في تنفيذ فرض الكفاية من خلال ممارسة في العام الدراسي 2023/2024. وتتمثل خلفية هذا SMA Negeri 1 Singkil Utara من مدرسة MIA 2 التعامل مع الجثث في الصف الحادي عشر البحث في انخفاض مستوى فهم الطلبة لمواد الجنازات، والذي سببه استخدام أساليب التعلم التقليدية التي هي أقل فعالية. لذلك، تم إجراء هذا البحث العملي الصف من خلال تطبيق أساليب التعلم القائمة على الممارسة لتحسين مهارات الطلاب وفهمهم في تنفيذ فرض الكفاية. يستخدم هذا البحث منهج البحث العملي الصف والذي يتكون من عدة مراحل وهي التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتأمل. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات واختبارات نتائج التعلم لدى (CAR) الطلاب. في مرحلة ما قبل الدورة، لا يزال التعلم يستخدم أسلوب المحاضرة، وتظهر النتائج أن 17 طالبًا فقط حققوا إكمال التعلم بأعلى درجة وهي 83. بعد تطبيق أسلوب ممارسة إدارة الجثث في الدورة الأولى، زادت نتائج تعلم الطلاب، حيث حقق 21 طالبًا إكمالًا بأعلى درجة وهي 95. تشير نتائج الدراسة إلى أن أسلوب ممارسة إدارة الجثث فعال في تحسين فهم الطلاب ومهاراتهم في تنفيذ فرض الكفاية. وبالإضافة إلى ذلك، فإن هذا النهج يعمل أيضًا على زيادة المشاركة الفعالة للطلاب في التعلم. ومن هنا توصي هذه الدراسة بتطبيق أساليب التعلم القائم على الممارسة لتحسين نتائج تعلم الطلبة في المواد الدينية، وخاصة في مادة التربية الدينية الإسلامية. الكلمات المفتاحية: فرض الكفاية، إ

PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah dengan niatan untuk perbaikan sistem pendidikan. Meskipun pada kenyataannya setiap kurikulum pastilah memiliki kekurangan dan perlu dievaluasi serta diperbaiki agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Pada dasarnya, perubahan kurikulum dilakukan dengan dua cara, yakni dengan mengganti beberapa komponen di dalam kurikulum ataupun mengganti secara keseluruhan komponen-komponen kurikulum. Di Indonesia, semenjak pasca kemerdekaan tercatat Sepuluh kali perubahan kurikulum. Pada kurikulum periode 1947 sampai 2006 kurikulum di Indonesia bersifat sentralistik. Namun, ketika penerapan kurikulum 2013 telah diberlakukan kurikulum secara desentralistik di mana sekolah mempunyai tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum untuk diterapkan disetiap satuan pendidikan masing-masing.

Pendidikan yang diselenggarakan di setiap satuan pendidikan, mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi, bahkan yang dilakukan di lembaga-lembaga nonformal dan informal seharusnya dapat menjadi landasan bagi pembentukan pribadi peserta didik, dan masyarakat pada umumnya (Mulyasa,:13). Namun pada kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia masih sangat rendah jika dibandingkan dengan mutu pendidikan di negara lain. Rendahnya mutu pendidikan membutuhkan penanganan yang menyeluruh, karena pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan suatu bangsa. Oleh karena itu, kita sebagai warga negara sebaiknya dapat membantu untuk memajukan mutu pendidikan di Indonesia.

Salah satu tujuan pembelajaran adalah siswa mampu memahami dengan baik apa yang di sampaikan oleh guru. Sehingga, siswa dapat meningkatkan kemampuannya pada hal yang di telah dipelajarinya. Namun, tujuan tersebut menjadi masalah yang sulit bagi Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara, sebab banyak siswa yang kurang memahami pembelajaran. Masalah yang terjadi di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara adalah rendahnya kemampuan Pelaksanaan jenazah yang dimungkinkan karena pengaruh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor internal terlihat pada siswa yang kurang memperhatikan guru

saat pembelajaran berlangsung. Faktor eksternal muncul dari pemilihan strategi dan pendekatan yang digunakan guru.

Guru masih terikat pada pola pembelajaran tradisional dan monoton. Kondisi seperti ini dapat menghambat para siswa untuk aktif dan kreatif sehingga menyebabkan rendahnya kualitas siswa. Sistem pembelajaran dengan pendekatan tradisional yang masih diterapkan guru tidak mampu menciptakan anak didik yang diidamkan. Hal ini dikarenakan dominasi guru dalam pembelajaran dengan pendekatan tradisional lebih menonjol dan dikuasai guru, sehingga keterlibatan siswa kurang mendapat tempat. Guru lebih banyak mendominasi sebagian besar aktivitas proses belajar-mengajar sehingga para siswa cenderung pasif. Fenomena inilah yang peneliti jumpai saat melaksanakan observasi di Kelas XI MIA 2 SMAN 1 Singkil Utara.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah adalah dengan menerapkan praktek pengurusan jenazah dalam pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan metode praktek akan menjadi efektif, bermakna, dan tetap menyenangkan apabila dalam pelaksanaan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dikembangkan. Berdasar latar belakang tersebut, guru PAI yang di sini juga berperan sebagai peneliti merasa perlu mengadakan penelitian tindakan kelas tentang "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah Melalui Praktek Pengurusan Jenazah di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara. Tahun Pelajaran 2023/2024".

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menurut Masnur Muslich (2010: 144), rencana dan struktur penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Proses pelaksanaan tindakan dilaksanakan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur tindakan dimulai dari (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan dan evaluasi serta (4) analisis dan refleksi.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pelaksanaan fardhu kifayah melalui praktek pengurusan jenazah pada siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara tahun ajaran 2023/2024. Sesuai dengan tujuan, rancangan yang akan digunakan pada penelitian ini adalah rancangan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) Menurut Issac (1971) dalam Masnur Muslich (2010: 144), penelitian tindakan kelas ini didesain untuk memecahkan masalah-masalah yang diaplikasikan secara langsung di dalam ajang kelas atau dunia kerja. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif oleh peneliti yang sekaligus sebagai guru PAI.

Penelitian ini mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah Melalui Praktek Pengurusan Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Tim Pelatih Proyek PGSM, PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran tersebut dilakukan (dalam Mukhlis, 2000: 3) Sedangkan menurut Mukhlis (2000: 5) PTK adalah suatu

bentuk kajian yang bersifat sistematis reflektif oleh pelaku tindakan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Adapun tujuan utama dari PTK adalah untuk memperbaiki/meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997: 6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Observasi dibagi dalam dua putaran, yaitu putaran 1 dan 2, dimana masing putaran dikenai perlakuan yang sama (alur kegiatan yang sama) dan membahas satu sub pokok bahasan yang diakhiri dengan tes formatif di akhir masing putaran. Dibatasi dalam dua putaran dimaksudkan untuk memperbaiki sistem pengajaran yang telah dilaksanakan.

Teknik pengumpulan data yaitu alat untuk memperoleh data dan alat ini harus sesuai dengan jenis data yang diinginkan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes. Tes adalah “serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok” (Arikunto, 2002 : 127). Tes ini akan meningkatkan prestasi belajar siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran PAI di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara adalah 77 dan standar ketuntasan klasikal yang diinginkan dalam penelitian ini sebesar 80%.

Adapun alat pengumpul data yang di gunakan meliputi : 1) Pedoman Observasi, Observasi adalah metode untuk menyelidiki subyek yang diteliti, maka peneliti dapat mengadakan penelitian secara langsung atau tidak langsung terhadap gejala subyek yang diteliti. 2) Silabus, Silabus yang digunakan adalah silabus yang sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Yang Berlaku Di SMA Negeri 1 Singkil Utara. 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dibuat sebanyak tatap muka yang akan dilaksanakan. Adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dipersiapkan.

Penilaian dilaksanakan pada saat pembelajaran (penilaian proses) dan di akhir pembelajaran (penilaian hasil). Penilaian proses dilaksanakan guna memperoleh nilai terhadap proses kerja siswa. Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Metode diskusi kelompok penilaian tidak hanya pada hasil tetapi pada proses juga.

Dokumentasi Yang dimaksud dengan dokumentasi ialah barang bukti yang berbentuk tulisan maupun cetakan dan mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diselidiki. Karena itu dokumentasi merupakan suatu metode untuk memindahkan dan mencatat kembali data yang sudah ada sebelumnya. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengambil gambar (foto) ataupun dalam bentuk video.

Tujuan penelitian tindakan kelas yang di lakukan pada siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara Tahun Ajaran 2023/2024 adalah untuk memberikan pembelajaran

Pelaksanaan Jenazah melalui praktek pengurusan jenazah. Maka, yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah praktek pengurusan jenazah dapat menjadi metode pembelajaran yang efektif kepada siswa pada materi pelaksanaan jenazah. Untuk mengukur keberhasilan penelitian ini, maka indikator kinerja berikutnya apabila hasil penelitian ini dengan valid dapat menunjukkan 80% siswa mampu memperoleh hasil belajar di atas KKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Proses pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan studi awal pembelajaran. Proses pembelajaran pada studi awal aktivitas dan motivasi siswa belum muncul, hal ini disebabkan pembelajaran masih konvensional. Penyampaian informasi hanya dengan metode ceramah saja.

Pada proses pembelajaran siklus I aktivitas siswa mulai terlihat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran juga meningkat. Hal ini disebabkan sudah adanya perubahan metode pembelajaran dan pengelolaan kelas dengan baik. Dalam siklus 1 peneliti menerapkan praktek pengurusan jenazah. Dengan menerapkan metode ini maka aktivitas pembelajaran lebih menarik, siswa lebih aktif, dan kreatif serta memiliki semangat belajar yang lebih baik lagi.

Hasil belajar pada siklus 1 juga meningkat di bandingkan dengan siklus sebelumnya, dapat di lihat dari hasil belajar siswa. Pada siklus ini lebih banyak siswa yang mencapai tuntas belajar yaitu sebanyak 21 siswa, dengan nilai tertinggi 95.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara dalam pelaksanaan fardhu kifayah setelah diterapkannya metode pembelajaran berbasis praktek pengurusan jenazah. Berikut adalah hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan tahapan yang telah dilakukan:

Sebelum diterapkannya metode praktek, pembelajaran masih dilakukan secara konvensional dengan metode ceramah. Pada tahap ini, hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Dari total 24 siswa, hanya 17 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 7 siswa lainnya belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 77. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tahap ini adalah 83, sedangkan sebagian siswa masih mendapatkan nilai di bawah standar ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa metode ceramah kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait pelaksanaan fardhu kifayah.

Pada tahap ini, metode pembelajaran berbasis praktek pengurusan jenazah mulai diterapkan. Siswa dibagi dalam kelompok dan melakukan simulasi pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, menyalatkan, hingga menguburkan jenazah. Hasil penelitian pada siklus ini menunjukkan peningkatan yang signifikan: Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 21 siswa, dengan nilai tertinggi mencapai 95. Sebagian besar siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena metode praktek memberikan pengalaman langsung dalam memahami konsep yang diajarkan. Kondisi kelas menjadi lebih kondusif, siswa lebih fokus dan berpartisipasi aktif dalam diskusi serta praktek yang dilakukan.

Dibandingkan dengan metode ceramah pada tahap pra siklus, metode praktek terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Berikut adalah perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode praktek:

Tahap	Jumlah Siswa Tuntas	Nilai Tertinggi	Metode Pembelajaran
Pra Siklus	17 siswa	83	Ceramah
Siklus I	21 siswa	95	Praktek Pengurusan Jenazah

Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa metode praktek tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga membuat pembelajaran lebih bermakna, interaktif, dan menarik. Metode pembelajaran berbasis praktek pengurusan jenazah efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Siswa lebih aktif dan terlibat dalam pembelajaran, dibandingkan dengan metode ceramah yang cenderung pasif. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan setelah penerapan metode praktek, dengan jumlah siswa yang tuntas meningkat dari 17 menjadi 21 siswa. Metode praktek pengurusan jenazah dapat dijadikan alternatif dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat praktik. Hasil ini merekomendasikan agar guru-guru, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, lebih sering menerapkan metode berbasis praktek agar siswa dapat memahami konsep secara lebih mendalam dan aplikatif.

PENUTUP

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada BAB terdahulu, maka peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 1 Singkil Utara yang berjudul " Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah Melalui Praktek Pengurusan Jenazah pada Siswa Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara Tahun Pelajaran 2023/2024".

Hasil akhir dari penelitian ini adalah dengan permasalahan yang sangat spesifik sekali yaitu perilaku kurangnya kemampuan Pelaksanaan Jenazah , maka dalam proses dan jangka waktu yang tidak pendek, penerapan praktek pengurusan jenazah dalam pembelajaran berdampak positif bagi siswa yaitu siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam pelaksanaan fardhu kifayah. Terbukti pada perolehan hasil belajar siswa yang terus meningkat dari pra siklus hingga siklus 1. Pada pra siklus di mana pembelajaran masih menggunakan metode ceramah siswa yang mampu tuntas belajar hanya sejumlah 17 siswa, dengan nilai tertinggi 83. Kemudian pada siklus 1 peneliti menerapkan praktek pengurusan jenazah, dan hasil dari siklus 1 adalah 21 siswa dapat mencapai ketuntasan belajar, dengan nilai tertinggi 95. Maka kesimpulan akhir dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam Pelaksanaan Fardhu Kifayah Melalui Praktek Pengurusan Jenazah di Kelas XI MIA 2 SMA Negeri 1 Singkil Utara tahun pelajaran 2023/2024 berjalan kondusif dan tepat sasaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti membuat saran- saran berikut: Untuk Siswa Jika ingin meningkatkan kemampuannya dalam Pelaksanaan Jenazah maka jalankan panduan praktek pengurusan jenazah dengan benar dan sungguh-sungguh. Untuk para guru Praktek pengurusan jenazah ini ternyata pas sekali di terapkan untuk permasalahan siswa yang kurang mampu dalam melaksanakan Fardhu Kifayah. Maka jika anda mempunyai siswa yang kurang mampu dalam Pelaksanaan Jenazah dan ingin meningkatkan meningkatkan kemampuannya maka terpilah dengan metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian*. Bandung: Rineka Cipta.

Dasopang, M. D., Lubis, A. H., & Dasopang, H. R. (2022). How do Millennial Parents Internalize Islamic Values in Their Early Childhood in the Digital Era? *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 697–708.

Dasopang, M. D., Nasution, I. F. A., & Lubis, A. H. (2023). The Role of Religious and Cultural Education as A Resolution of Radicalism Conflict in Sibolga Community. *HTS Theological Studies*, 79(1), 1–7.

Erawadi, E., Hamka, H., & Juliana, F. (2017). The Analysis of Student's Stressed Syllables Mastery at Sixth Semester of TBI in IAIN Padangsidimpuan. *English Education: English Journal for Teaching and Learning*, 5(1), 44–57.

Fatimah, A., & Maryani, K. (2018). Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 5(1), 61–69. <https://doi.org/10.21831/jitp.v5i1.16212>

Gogahu, D. G. S., & Prasetyo, T. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis E-Bookstory untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1004–1015.

Hamka, H. (2023). The Role of Principals on Teacher Performance Improvement in a Suburban School. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 15(1), 371–380.

Hamka, H., Suen, M.-W., Anganthi, N. R. N., Haq, A. H. B., & Prasetyo, B. (2023). The Effectiveness of Gratitude Intervention in Reducing Negative Emotions in Sexual Abuse Victims. *Psikohumaniora: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 227–240.

Harahap, S. M., & Hamka, H. (2023). Investigating the Roles of Philosophy, Culture, Language and Islam in Angkola's Local Wisdom of 'Dalihan Na Tolu.' *HTS Teologiese Studies/Theological Studies*, 79(1), 8164.

Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa/siswi di sekolah menengah pertama negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307. <https://doi.org/https://doi.org/10.32584/jpi.v4i1.454>

Lubis, A. H. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar melalui Model Cooperative Learning Tipe Numered Heads Together. *FORUM PAEDAGOGIK*, 11(2), 127–143.

Lubis, A. H. (2023). The Interactive Multimedia Based on Theo-Centric Approach as Learning Media during the Covid-19 Pandemic. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 12(2), 210–222.

Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Augmented Reality untuk Mengakomodasi Generasi Z. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(6), 780–791.

Lubis, A. H., Dasopang, M. D., Ramadhini, F., & Dalimunthe, E. M. (2022). Augmented Reality Pictorial Storybook: How does It Influence on Elementary School Mathematics Anxiety? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 12(1), 41–53.

Lubis, A. H., & Wangid, M. N. (2019). Augmented Reality-assisted Pictorial Storybook: Media to Enhance Discipline Character of Primary School Students. *Mimbar Sekolah Dasar*, 6(1), 11–20. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v6i1.16415>

Lubis, A. H., Yusup, F., Dasopang, M. D., & Januariyansah, S. (2021). Effectivity of Interactive Multimedia with Theocentric Approach to the Analytical Thinking Skills of Elementary School Students in Science Learning. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(2), 215–226.

Manshur, U., & Ramdlani, M. (2019). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 1–8.

Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.

Ningsih, Y. S., Mulia, M., & Lubis, A. H. (2023). Development of Picture Storybooks with TheoAnthropoEco Centric Approach for Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1888–1903.

Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>

Pehtiyanti, I., Ahmad, A., Dzaky, M., Fauziah, S. N., Rendi, & Puspitasari, P. (2023). Peran kurikulum merdeka dalam meningkatkan harmonisasi antara masyarakat dan sekolah. Jurnal Pacu Pendidikan Dasar, 3(1), 269–277. <https://doi.org/https://doi.org/10.22021/pacu.v3i1.411>

Rahmah, S., & Lubis, A. H. (2024). Problem Posing as a Learning Model to Improve Primary School Students' Mathematics Learning Outcomes in Gayo Lues. Journal of Indonesian Primary School, 1(4), 93–104.

Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 1–8.

Ranisa, R., Erawadi, E., & Hamka, H. (2018). Students' Mastery in Identifying Adverbs at Grade VIII SMPN 2 Batang Toru Tapanuli Selatan. ENGLISH EDUCATION JOURNAL: English Journal for Teaching and Learning, 6(2), 241–252.

Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper), 2(2), 188–201.

Santi, Undang, & Kasja. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(2), 16078–16084. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.